

**LAPORAN PENELITIAN  
HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DAN STRATEGI MENGAJAR  
DOSEN DENGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
STIKES MITRA RIA HUSADA**

**TAHUN 2020/2021**



Disusun Oleh :

Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd  
Yulia Herawat.,SSiT.,M.KM

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

**MITRA RIA HUSADA**

**BULAN JUNI TAHUN 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Hubungan sikap belajar dan strategi mengajar Dosen dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd

b. NIDN : 1101128801

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

e. Nomor HP : 081293145087

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Yulia Herawati.,SSiT.,M.KM

b. NIDN : 0310078602

c. Perguruan Tinggi : STIKes Mitra RIA Husada

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-

Biaya Luaran Tambahan : Tidak ada

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



(Nurulicha.,SSiT.,M.Keb)  
NIDN : 0426028401

Jakarta, Februari 2020  
Ketua Peneliti



(Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd)  
NIDN : 1101128801

Menyetujui,

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Imelda Diana Marsilia, SST.,M.Keb

(NIDN.0303038001)

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan sikap belajar dan strategi mengajar Dosen dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

Peneliti :

f. Nama Lengkap : Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd

g. NIDN : 1101128801

h. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

i. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

j. Nomor HP : 081293145087

Anggota Peneliti (1) :

d. Nama Lengkap : Yulia Herawati.,SSiT.,M.KM

e. NIDN : 0310078602

f. Perguruan Tinggi : STIKes Mitra RIA Husada

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-

Biaya Luaran Tambahan : Tidak ada

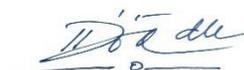
Jakarta, 29 Juni 2021

Mengetahui,  
Kepala PPPM



(Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd)  
NIDN : 1101128801

Ketua Peneliti



(Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd)  
NIDN : 1101128801

Menyetujui,



## ABSTRAK

Nama : Dina Martha Fitri dan Yulia Herawati

Program studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Judul : Hubungan sikap belajar dan strategi mengajar Dosen dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

Sumber daya manusia (SDM) yang mengalami penurunan kualitas diperlukan adanya perkembangan tingkat pendidikan yang nantinya diharapkan pengetahuan masyarakat juga meningkat sehingga tercapai sumber daya manusia (SDM) yang handal. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang handal, maka diharapkan juga kualitas masyarakat semakin meningkat dan pemerataan kesejahteraan dapat tercapai. Hal ini tentu berdampak positif bagi tercapainya kesejahteraan setiap penduduk yang merupakan cita-cita dari pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi anak didik. *Human development report (IPM)* yang merupakan publikasi dari *United Nations Development Programme (UNDP)* dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia tergolong relatif rendah. IPM Indonesia rendah berdasarkan riset UNDP, meningkat dari 0,613 pada tahun 2010 menjadi 0,617 pada tahun 2012. UNDP menempatkan *Human Development Index (HDI)* Indonesia di peringkat 124 dari 187 negara di dunia. Peningkatan ini menunjukkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia lebih rendah dan peringkat Indonesia tersebut berada di bawah Vietnam. Berdasarkan *Survey The Political And Economic Risk Consultancy (PERC)* yang berbasis di Hongkong disimpulkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia berada urutan ke 12 di Asia. Hasil survey yang berdasarkan kualitas tenaga kerja tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja kita itu berhubungan dengan rendahnya kualitas sistem pendidikan sehingga dengan dibandingkan negara-negara lain Indonesia masih tertinggal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap belajar dan strategi mengajar dosen dengan indeks prestasi mahasiswa pada mahasiswa Prodi STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* dimana peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko dengan faktor efek. Hasil penelitian terdapatnya hubungan antara sikap belajar dengan Indeks prestasi mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada dan terdapatnya hubungan antara strategi mengajar dosen dengan Indeks prestasi mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada.

Kata Kunci : Indeks Prestasi, Strategi Mengajar, Sikap Belajar

## URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :  
Hubungan sikap belajar dan strategi mengajar Dosen dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dina Martha Fitri	AA	Kesehatan	SMRH	20 jam/minggu
2	Yulia Herawati	AA	Kesehatan	SMRH	20 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :  
Mahasiswa

4. Masa Pelaksanaan :  
Dua Semester

5. Usulan Biaya :  
Rp. 3.000.000.-

6. Lokasi Penelitian :  
SMP Negeri 1 Cisalak Kabupaten Subang

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)  
-

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)  
-

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidka lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasana fundamental dan orisinalitas yang mendukung pengembangan iptek)  
Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat peningkatan pengetahuan Mengenai Penanganan Dismenore Dengan Abdominal Stretching

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasiional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditas dan tahun rencana publikasi)  
Satu artikel

11. Rencana laran KHI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun perolehan atau penyelesaiannya :

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Rencana Target Capaian.....	2
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Belajar .....	9
2.2. Sikap Belajar .....	13
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	15
4.2. Populasi dan Sampel .....	16
4.3. Diagram Alir .....	16
4.4. Tempat dan Waktu.....	16
4.5. Pengolahan dan Analisis Data .....	17
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 . Hasil .....	19
5.2 . Pembahasan .....	20
<b>BAB 6 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1. Kesimpulan.....	21
7.2. Saran .....	21

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Mahasiswa kebidanan merupakan pelajar yang tertinggi yang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dan mengikuti semester berjalan yang memiliki ketrampilan dalam memberikan layanan, kemampuan dan keahlian dalam asuhan kebidanan dan manajemen kebidanan. Yang diharapkan, mampu melaksanakan perawatan kebidanan pada masing-masing individu, keluarga dan masyarakat serta mampu mengelola pelayanan kesehatan ibu dan anak maupun masyarakat, dan juga mampu memecahkan permasalahan kesehatan secara umum maupun secara khusus dalam rangka meningkatkan manajemen pelayanan dan upaya kesehatan kepada masyarakat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Sisdiknas, 2003). Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas (pasal 20) (Sisdiknas, 2003). Akademi kebidanan merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai media pendidikan bagi mahasiswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan terutama tentang kebidanan dan kesehatan. Pendidikan di Indonesia telah terjadi penurunan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sangat mengkhawatirkan. Hasil survey yang berdasarkan kualitas tenaga kerja tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja kita itu berhubungan dengan rendahnya kualitas sistem pendidikan sehingga dengan dibandingkan negara-negara lain Indonesia masih tertinggal. Berkaitan dengan rendahnya mutu dan relevansi pendidikan.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia (SDM) yang mengalami penurunan kualitas diperlukan adanya perkembangan tingkat pendidikan yang nantinya diharapkan pengetahuan masyarakat juga meningkat sehingga tercapai sumber daya manusia (SDM) yang handal. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang handal, maka diharapkan juga kualitas masyarakat semakin meningkat dan pemerataan kesejahteraan dapat tercapai. Hal ini tentu berdampak positif bagi tercapainya kesejahteraan setiap penduduk yang merupakan cita-cita dari pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi anak didik.

Pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari indeks prestasi mahasiswa semester sendiri. Hasil belajar (indeks prestasi) merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberi tes pada setiap akhir pelajaran.<sup>2</sup> Beberapa penelitian mengenai hasil belajar (indeks prestasi) diantaranya yang dilakukan oleh Cut Effriana mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat, motivasi, dan keadaan ekonomi dengan hasil belajar (indeks prestasi). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Irawati mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi mahasiswa semester I tingkat II semester IV dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil di Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor tahun 2014 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara sikap, motivasi, dan metoda pembelajaran dosen dengan hasil belajar (indeks prestasi).

Dalam situasi pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat membentuk dirinya yang positif karena akan berpengaruh terhadap pemikirannya, perilakunya, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Prestasi belajar adalah istilah yang menunjukkan suatu derajat keberhasilan seseorang dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.<sup>3</sup>

Menurut Sudjana, keberhasilan proses pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang datang dari pribadi mahasiswa, usaha dosen dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, dan variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses pengajaran. Menurut Sobur, motif yang paling baik dalam hal belajar adalah motif intrinsik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pujiadi menemukan bahwa kualitas dosen memiliki hubungan yang paling kuat dengan hasil belajar (indeks prestasi) dibandingkan dengan faktor intrinsik, metode perkuliahan, dan materi kuliah.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman, hasil adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>4</sup>

Sikap ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Ada pengaruh yang kuat antara sikap dengan prestasi belajar atau hasil belajar (indeks prestasi). Dari hasil penelitian yang dilakukan Muchlis, sikap mempunyai hasil yang signifikan terhadap pencapaian IP. Mahasiswa yang mempunyai IP tinggi lebih banyak pada mahasiswa yang memiliki sikap baik terhadap mata kuliah yang dipelajarinya. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan sikap belajar dan strategi mengajar Dosen dengan Indeks Prestasi pada Mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada Tahun 2020.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

*Human development report (IPM)* yang merupakan publikasi dari *United Nations Development Programme (UNDP)* dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia tergolong relatif rendah. IPM Indonesia rendah berdasarkan riset UNDP, meningkat dari 0,613 pada tahun 2010 menjadi 0,617 pada tahun 2012. UNDP menempatkan *Human Development Index (HDI)* Indonesia di peringkat 124 dari 187 negara di dunia. Peningkatan ini menunjukkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia lebih rendah dan peringkat Indonesia tersebut berada di bawah Vietnam. Berdasarkan *Survey The Political And Economic Risk Consultancy (PERC)* yang berbasis di Hongkong disimpulkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia berada urutan ke 12 di Asia. Hasil survey yang berdasarkan kualitas tenaga kerja tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja kita itu berhubungan dengan rendahnya kualitas sistem pendidikan sehingga dengan dibandingkan negara-negara lain Indonesia masih tertinggal.<sup>5</sup>

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan sikap belajar dan strategi mengajar dosen dengan indeks prestasi mahasiswa pada mahasiswa Prodi STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuahuinya distribusi frekuensi responden berdasarkan indeks prestasi, sikap belajar dan strategi mengajar dosen pada mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada Tahun 2020
- b. Diketuahuinya hubungan sikap belajar dengan indeks prestasi mahasiswa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada Tahun 2020
- c. Diketuahuinya hubungan strategi mengajar dosen pada mahasiwa STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada Tahun 2020

#### **d. RENCANA TARGET CAPAIAN**

Luaran Rencana target capaian pada penelitian ini adalah untuk luaran wajib adalah publikasi berupa satu artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan luaran tambahan pada jurnal terakreditasi.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Hasil Belajar (Indeks Prestasi)**

Hasil belajar merupakan suatu hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat terukur seperti tertuang dala angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah berlatih. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar (dimyati dan mudjiono 2009). Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannyabahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkat laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Dirman dan Cicih Juarsih, 2014).

Belajar menurut teori konstruktivisme adalah suatu proses mengasimilasikan dan mengaitkan pengalaman atau pelajaran yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimilikinya sehingga pengetahuannya dapat dikembangkan (Agus N Cahyo 2013, h. 34). Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto 2013, h. 2).

Pengertian belajar dapat didefinisikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu :

1. Perubahan terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Sugihartono, dkk (2007: 139) “alat untuk mengukur atau mengevaluasi kegiatan pendidikan khususnya hasil belajar pada garis besarnya dapat dibedakan dalam dua macam yaitu yang berupa tes dan non tes”. Apabila yang dipergunakan sebagai alat pengukur adalah tes, maka individu yang dievaluasi dihadapkan pada situasi yang telah distandarisasikan sedemikian rupa sehingga semua individu yang dites mendapat perlakuan yang sama. Dalam penggunaan alat ukur tes ini individu yang dites akan

memperoleh skor tertentu sebagai penggambaran dari hasil yang telah mereka laksanakan. Sedangkan apabila yang dipergunakan sebagai alat evaluasi adalah non tes maka situasi dibiarkan berjalan seperti apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh tester. Kegiatan-kegiatan pendidikan yang dapat dievaluasi dengan non tes misalnya tentang kerajinan, kelancaran berbicara di muka kelas, aktivitas dalam diskusi, dan sebagainya. Alat yang dapat dipergunakan untuk mengevaluasi antara lain pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi, angket, dan sebagainya.

Cara penilaian dan penentuan nilai akhir mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
2. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan “potret” penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
3. Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus, nilai batas kelulusan adalah 5,6 (lima koma enam) untuk skala 0 sampai dengan 10 atau 56 (lima puluh enam) untuk skala 0 s/d 100.
4. Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan angka/bobotnya ditetapkan .

Prestasi Belajar Mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi yang telah dicapai mahasiswa.

1. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar mahasiswa untuk semester tertentu
2. Perhitungan IP ditentukan dengan cara: jumlah nilai huruf yang telah ditransfer ke nilai angka/bobot dikalikan besarnya sks mata kuliah dibagi jumlah sks yang diambil mahasiswa yang bersangkutan dalam semester tertentu Menurut Sugihartono (2007: 129) “pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu”.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar adalah suatu usaha mengetahui penguasaan materi kuliah dengan mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa yang hasilnya berupa nilai rata-rata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar mahasiswa.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

### **2.2.1 Faktor dari dalam diri siswa (internal)**

#### **A. Metode ceramah**

Metode mengajar yang dipakai dosen sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh mahasiswa (Soemanto, Wasty 2006, h. 115). Salah satu metode mengajar yang dipakai oleh dosen adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara pendidik dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kekurangan fasilitas.<sup>6</sup>

Cara mengajar ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi ataupun uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan pendidik dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.<sup>6</sup>

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

- a) Kelebihan metode ceramah
  - 1. Pendidik mudah menguasai kelas
  - 2. Mudah mengorganisasi kelas
  - 3. Dapat diikuti oleh jumlah mahasiswa yang besar
  - 4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya

5. Pendidik mudah menerangkannya dengan baik

b) Kekurangan metode ceramah

1. Mudah terjadi verbalisme (pengertian kata-kata)

2. Yang visual menjadi rugi, yang audif yang besar menerimanya

3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan

4. Pendidik menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali

5. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

Pengukuran dilakukan dengan skala likert dimana cara interpretasi dapat berdasarkan persentase sebagaimana berikut:

1. Angka 0-25% : sangat tidak setuju (sangat tidak baik)

2. Angka 26-50% : tidak setuju (tidak baik)

3. Angka 51-75% : setuju (baik)

4. Angka 76-100% : sangat setuju (sangat baik)

Sedangkan hasil ukur variabel sikap menurut Riyanto yaitu :

1. 1 = dikategorikan positif bila nilainya  $\geq$  median

2. 0 = dikategorikan negatif bila nilainya  $<$  median

## **B. Sikap Belajar**

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Pada umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk berespon terhadap situasi. Sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan.

Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sikap dapat bermacam-macam. Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada sekedar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Informasi merupakan kondisi pertama untuk suatu sikap. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif atau negatif terhadap objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertingkah laku tertentu, terjadilah sikap. Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:

1. Melalui pengalaman berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik)
2. Melalui imitasi. Peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja. Dalam hal terakhir individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, di samping itu diperlukan pula pemahaman dan kemampuan untuk mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru. Peniruan akan terjadi lebih lancar bila dilakukannya secara kolektif daripada perorangan.
3. Melalui sugesti. Di sini seseorang membentuk sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
4. Melalui identifikasi. Di sini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya. Meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai. Identifikasi seperti ini sering terjadi antara ayah dan anak, pengikut dengan pemimpin, siswa dengan guru, antar anggota satu kelompok dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan.

Dari uraian di atas jelaslah, bahwa aspek afektif pada diri siswa besar peranannya dalam pendidikan, dan karenanya tidak dapat kita abaikan begitu saja. Pengukuran terhadap aspek ini amat berguna dan lebih dari itu kita harus memanfaatkan pengetahuan kita mengenai karakteristik-karakteristik afektif siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengukuran sikap yakni berupa mendukung

(positif), menolak (negatif) dan netral. Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan adalah skala likert. Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif maupun negatif dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase sebagaimana berikut:

1. Angka 0-25% : sangat tidak setuju (sangat tidak baik)
2. Angka 26-50% : tidak setuju (tidak baik)
3. Angka 51-75% : setuju (baik)
4. Angka 76-100% : sangat setuju (sangat baik)

Sedangkan hasil ukur variabel sikap menurut Riyanto yaitu :

1. 1 = dikategorikan positif bila nilainya  $\geq$  median
2. 0 = dikategorikan negatif bila nilainya  $<$  median

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analitik, yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko. Sedangkan faktor resiko (pengaruh) adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmojo 2010, h. 37). Desain penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* dimana peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko dengan faktor efek.<sup>7</sup>

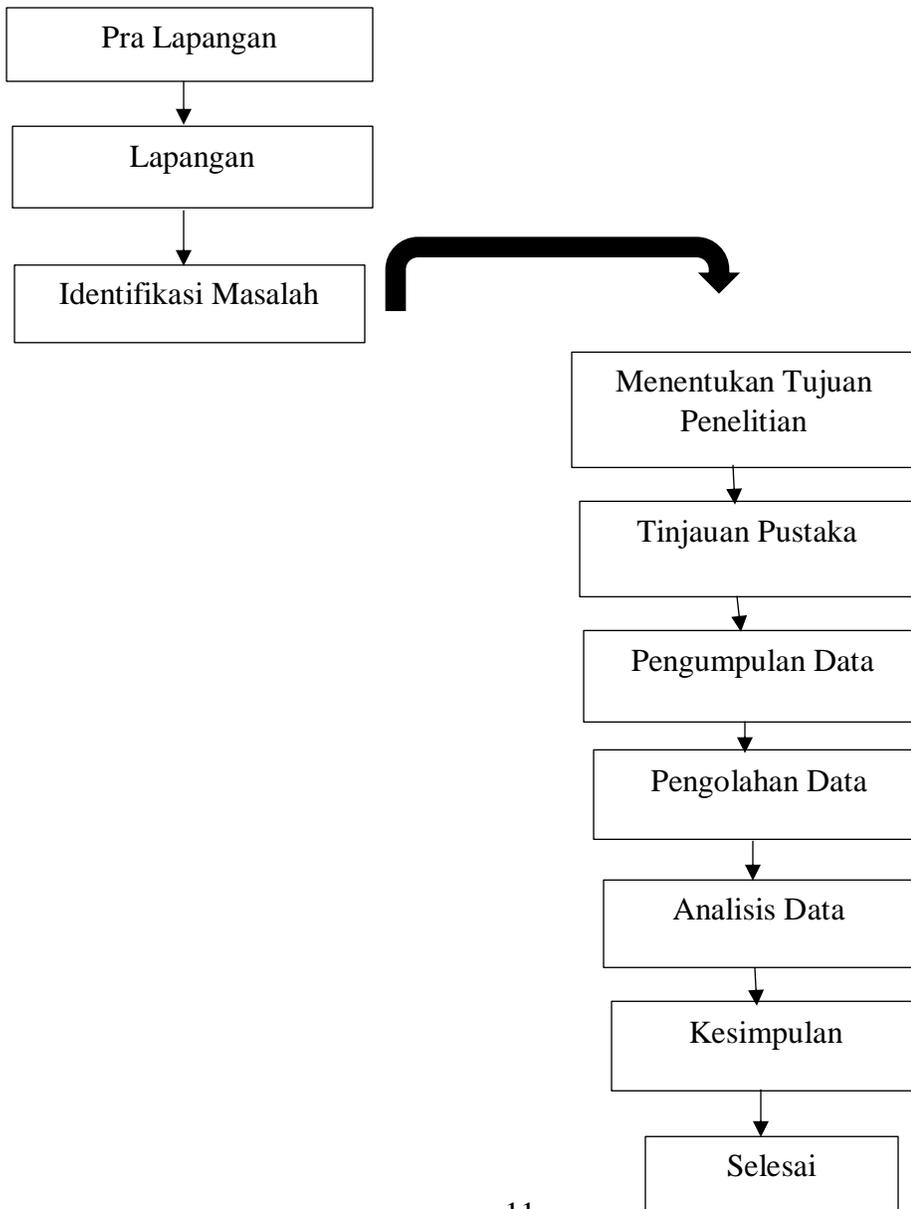
## 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau keseluruhan individu yang diteliti dan memiliki karakter tertentu (Notoatmojo 2010, h. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi STR Kebidanan di STIKes Mitra RIA Husada

## 3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi.<sup>32</sup>

## 4. Diagram Alir Penelitian



## 5. Kontribusi Masing-Masing Pengusul

Ketua : Memimpin pelaksanaan penelitian

Anggota : Membantu Ketua dalam proses melaksanakan penelitian

## 6. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal Januari 2020. Tempat penelitian ini akan dilakukan di STIKes Mitra RIA Husada.

## 7. Metode Pengumpulan Data

Responden mengisi kuesioner yang sudah dibagikan, setelah selesai kemudian data dikembalikan kepada peneliti.

## 8. Pengolahan dan Analisis Data

### 1) Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu karakter dari setiap variabelnya. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral sentral atau grafik. Untuk distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti dengan menggunakan

$$\text{rumus : } P(\%) = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

### 2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah tabel silang 2 (variabel dependen dan variabel independen). Analisa ini digunakan untuk melihat kemaknaan hubungan antara dua variabel. Analisa uji yang digunakan menggunakan rumus “*chi square*” dengan menggunakan program computer SPSS dengan batas derajat kepercayaan 95% dengan presisi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan  $p = \alpha (0,05)$ , sehingga apabila hasil penelitian statistik menunjukkan  $p \text{ value} \leq \alpha$ , maka

dikatakan  $H_0$  ditolak artinya kedua variabel secara statistik terdapat hubungan bermakna. Sedangkan apabila  $p \text{ value} \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima artinya kedua variabel secara statistik tidak ada hubungan bermakna.

## BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### 1. Anggaran Biaya

#### URAIAN PENGGUNAAN KEUANGAN

Jumlah Biaya Penelitian tahun 2020 : **Rp. 3.000.000**

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Snack Box	Sarapan Pagi	36	15000	540.000
Lunch Box	Makan Siang	36	20000	720.000
Souvenir	Botol Minum	30	25000	750.000
<b>Subtotal</b>				<b>2.010.000</b>

Alokasi	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Transport		6	150.000	900.000
Laporan		1	100.000	100.000
<b>Subtotal</b>				<b>1.000.000</b>

Mengetahui,  
Kabag PPPM STIKes MRH



Dr. Dina Martha Fitri, SSiT., M.Pd  
NIDN.1101128801

Jakarta, 29 Juni 2021

Ketua Peneliti



Dr. Dina Martha Fitri, SSiT., M.Pd  
NIDN.1101128801

### 2. Jadwal

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian												
2	Uji Validitas & Reliabilitas												
3	Pengumpulan Data												
4	Pengolahan Data												
5	Laporan												
6	Pengumpulan												
7	Publikasi												

## BAB . 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi, Sikap Belajar dan Strategi Mengajar Dosen pada Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

NO.	Variabel Penelitian	Frekuensi (n)=92	Persentase (%)
1.	<b>Indeks Prestasi</b>		
	Baik	34	37
	Kurang baik	58	63
2.	<b>Sikap Belajar</b>		
	Positif	45	48.9
	Negatif	47	51.1
3.	<b>Strategi Mengajar Dosen</b>		
	Positif	44	47.8
	Negatif	48	52.2

Pada hasil diatas terlihat bahwa indeks prestasi mahasiswa dengan kategori baik adalah 34 responden dan kurang baik 58 responden. Pada variebel sikap belajar dengan kategori sikap belajar positif 45 responden dan negative 47 responden. Pada variabel strategi mengajar dosen dengan kategori positif adalah 44 responden dan negatif adalah 48 responden.

#### 2. Bivariat

Tabel 2.

Hubungan Sikap Belajar dan Strategi Mengajar Dosen Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan

No.	Variabel penelitian	Indeks Prestasi				OR (CI 95%)	P Value		
		Baik		Kurang Baik				Jumlah	
		n	%	n	%	n	%		
1.	<b>Sikap Belajar</b>								
	Positif	24	53,3	21	46,7	45	100,0	4,229 (1,699-10,522)	0,003
Negatif	10	21,3	37	78,7	47	100,0			
2.	<b>Strategi Mengajar Dosen</b>								
	Positif	23	52,3	21	47,7	44	100,0	3,684 (1,504-9,026)	0,007
Negatif	11	22,9	37	77,1	48	100,0			

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa indeks prestasi mahasiswa pada sarjana terapan kebidanan dari 92 responden terbanyak adalah kelompok dengan indeks prestasi kurang baik yaitu sebanyak 58 orang (63%).

Menurut Sugihartono (2007), Prestasi Belajar adalah suatu usaha mengetahui penguasaan materi kuliah dengan mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa yang hasilnya berupa nilai rata-rata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defi Ayu Sukmawati (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar asuhan kebidanan II (persalinan) pada mahasiswa D-III Kebidanan dan didapatkan bahwa 66,4% mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2. menunjukkan bahwa persentase responden dengan sikap belajar yang negatif lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan sikap belajar positif. Secara persentase, responden dengan sikap belajar negatif pun mendapatkan nilai indeks prestasi yang kurang baik meskipun tidak dapat dipungkiri ada juga responden dengan sikap belajar positif tetapi nilai indeks prestasinya pun kurang baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil uji statistik didapatkan *P Value* sebesar 0,003 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap belajar dengan indeks prestasi pada mahasiswa sarjana terapan kebidanan STIKes Mitra RIA Husada. Diperoleh pula nilai OR sebesar 4,229 (1,699-10,522) yang berarti mahasiswa dengan sikap belajar negatif mempunyai kemungkinan 4,229 kali lebih besar untuk mendapatkan indeks prestasi kurang baik dari pada mahasiswa dengan sikap belajar positif. Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa persentase responden yang berpendapat bahwa strategi mengajar dosen kurang menarik (negatif) lebih banyak dibandingkan dengan yang berpendapat menarik (positif). secara persentase, responden yang memiliki pendapat negatif pun mendapatkan nilai indeks prestasi yang kurang baik meskipun tidak dapat dipungkiri ada juga yang berpendapat positif tetapi nilai indeks prestasinya pun kurang baik.

Hasil uji statistik didapatkan *P Value* sebesar 0,007 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara strategi mengajar dosen dengan indeks prestasi pada mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada. Diperoleh pula nilai OR sebesar 3,684 (1,504-9,026) yang berarti mahasiswa yang memberikan pendapat negatif mempunyai kemungkinan 3,684 kali lebih besar untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang kurang baik dari pada mahasiswa yang berpendapat positif. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sumarno (2012) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara strategi mengajar dosen dengan hasil belajar ada dari penelitian pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS yang menunjukkan bahwa cara dosen mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.<sup>8</sup>

## **BAB 7. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA**

Rencana berikutnya adalah akan membuat manuskrip yang akan dipublikasikan sebagai luaran hasil penelitian ini, yang akan disubmite pada Jurnal Terakreditasi.

## **BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Didapatkan responden berdasarkan indeks prestasi, sikap belajar dan strategi mengajar dosen memperlihatkan bahwa sebagian besar responden dengan indeks prestasi kurang baik, sebagian besar responden memiliki sikap belajar negatif, sebagian besar responden mengatakan bahwa strategi mengajar dosen kurang baik (negatif).
- 2) Terdapatnya hubungan antara sikap belajar dengan Indeks prestasi mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada
- 3) Terdapatnya hubungan antara strategi mengajar dosen dengan Indeks prestasi mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada

## Daftar Pustaka

1. Dirman dan Cicih Juarsih, Editor: Hairun Nufus. 2014. *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
2. Putri, Cynthia Dewi Sudarno. 2013. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial Antropologi.
3. Sukmawati, Defi Ayu. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II (Persalinan) Pada Mahasiswa D-III Kebidanan*. Jakarta: Perpustakaan STIKes Mitra RIA Husada
4. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
5. Anggoro, Tomi. 2008. *Pengaruh Metodologi Dosen Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa*. Depok: Universitas Gunadarma
6. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Hidayat, A. A. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
8. Sumarno. 2012. *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa Dan Cara Dosen Mengajar Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip UMS Angkatan 2008/2009*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KUESIONER PENELITIAN

##### PETUNJUK PENGISIAN :

Jawaban yang anda berikan adalah murni jawaban anda sendiri dan akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu saya mengharapkan jawaban anda sesuai dengan petunjuk pengisian berikut:

1. Isilah nama dan kelas anda secara lengkap di bawah ini:  
NPM :  
Kelas/semester :
2. Pilihlah satu jawaban saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.
3. Alternatif jawaban meliputi :
  - SS : sangat setuju
  - S : setuju
  - TS : tidak setuju
  - STS : sangat tidak setuju

SIKAP BELAJAR					
No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya harus mendapat nilai indeks prestasi yang tinggi agar kedua orang tua saya bangga				
2	Saya rasa materi kuliah di semester sebelumnya sulit dimengerti				
3	Saya senang jika perkuliahan di jam-jam terakhir				
4	Saya belajar kebidanan karna paksaan dari orang tua				
5	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu				
6	Saya selalu aktif di setiap sesi perkuliahan				
7	Saya biasa memainkan hp bahkan tertidur di tengah-tengah waktu perkuliahan				
8	Saya sering melamun di kelas				

STRATEGI MENGAJAR					
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Dosen memberitahu tujuan pembelajaran tiap sesinya				
2.	Dosen memberitahu materi pelajaran yang akan di pelajari di sesi berikutnya				
3.	Dosen menggunakan media lain selain power point				
4.	Dosen memberikan jembatan keledai di setiap materi belajar				
5.	Dosen sangat komunikatif				
6.	Dosen mengajak mahasiswa melakukan “peregangan” setiap mahasiswa mengantuk di sela-sela pembelajaran				
7.	Dosen selalu menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya				
8.	Dosen selalu mengulang penjelasan yang belum dipahami oleh mahasiswa				
9.	Dosen selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti mahasiswa				
10.	Dosen mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				

Lampiran 2

Master Tabel

No	Indeks Prestasi	
	Baik	Kurang Baik
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
.....		

No	Sikap Belajar	
	Positif	Negatif
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
.....		

No	Indeks Prestasi	
	Baik	Kurang Baik
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
.....		

### Lampiran 3

#### Tabel Indeks Prestasi

No	Baik	Kurang Baik
1	2	
2	2	
3	2	
4	2	
5	2	
6	2	
7	2	
8	2	
9	2	
10	2	
11	2	
12	2	
13	2	
14	2	
15	2	
16	2	
17	2	
18	2	
19	2	
20	2	
21	2	
22	2	
23	2	
24	2	
25	2	
26	2	
27	2	
28	2	
29	2	
30	2	
31	2	
32	2	
33	2	
34	2	
35		1
36		1
37		1
38		1
39		1
40		1
41		1
42		1
43		1
44		1
45		1
46		1
47		1
48		1

49		1
50		1
51		1
52		1
53		1
54		1
55		1
56		1
57		1
58		1
59		1
60		1
61		1
62		1
63		1
64		1
65		1
66		1
67		1
68		1
69		1
70		1
71		1
72		1
73		1
74		1
75		1
76		1
77		1
78		1
79		1
80		1
81		1
82		1
83		1
84		1
85		1
86		1
87		1
88		1
89		1
90		1
91		1
92		1

**Tabel Sikap Belajar**

No	Positif	Negatif
1	2	
2	2	
3	2	
4	2	
5	2	
6	2	
7	2	
8	2	
9	2	
10	2	
11	2	
12	2	
13	2	
14	2	
15	2	
16	2	
17	2	
18	2	
19	2	
20	2	
21	2	
22	2	
23	2	
24	2	
25	2	
26	2	
27	2	
28	2	
29	2	
30	2	
31	2	
32	2	
33	2	
34	2	
35	2	
36	2	
37	2	

38	2	
39	2	
40	2	
41	2	
42	2	
43	2	
44	2	
45	2	
46		1
47		1
48		1
49		1
50		1
51		1
52		1
53		1
54		1
55		1
56		1
57		1
58		1
59		1
60		1
61		1
62		1
63		1
64		1
65		1
66		1
67		1
68		1
69		1
70		1
71		1
72		1
73		1
74		1
75		1
76		1
77		1
78		1

79		1
80		1
81		1
82		1
83		1
84		1
85		1
86		1
87		1
88		1
89		1
90		1
91		1
92		1

**Tabel Strategi Mengajar**

No	Positif	Negatif
1	2	
2	2	
3	2	
4	2	
5	2	
6	2	
7	2	
8	2	
9	2	
10	2	
11	2	
12	2	
13	2	
14	2	
15	2	
16	2	
17	2	
18	2	
19	2	
20	2	
21	2	
22	2	
23	2	

24	2	
25	2	
26	2	
27	2	
28	2	
29	2	
30	2	
31	2	
32	2	
33	2	
34	2	
35	2	
36	2	
37	2	
38	2	
39	2	
40	2	
41	2	
42	2	
43	2	
44	2	
45		1
46		1
47		1
48		1
49		1
50		1
51		1
52		1
53		1
54		1
55		1
56		1
57		1
58		1
59		1
60		1
61		1
62		1
63		1
64		1

65		1
66		1
67		1
68		1
69		1
70		1
71		1
72		1
73		1
74		1
75		1
76		1
77		1
78		1
79		1
80		1
81		1
82		1
83		1
84		1
85		1
86		1
87		1
88		1
89		1
90		1
91		1
92		1

## Lampiran 4

### Frequency Table

#### Indeks prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	58	63.0	63.0	63.0
Valid baik	34	37.0	37.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

#### Sikap belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	47	51.1	51.1	51.1
Valid positif	45	48.9	48.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

#### strategi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	48	52.2	52.2	52.2
Valid positif	44	47.8	47.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**sikap \* indeks Crosstabulation**

		indeks		Total
		kurang baik	baik	
sikap	Count	47	0	47
	negatif Expected Count	29.6	17.4	47.0
	% within sikap	100.0%	0.0%	100.0%
	Count	11	34	45
	positif Expected Count	28.4	16.6	45.0
	% within sikap	24.4%	75.6%	100.0%
Total	Count	58	34	92
	Expected Count	58.0	34.0	92.0
	% within sikap	63.0%	37.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	56.328 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	53.132	1	.000		
Likelihood Ratio	71.152	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	55.716	1	.000		
N of Valid Cases	92				

strategi \* indeks Crosstabulation

		indeks		Total
		kurang baik	baik	
strategi	Count	48	0	48
	negatif Expected Count	30.3	17.7	48.0
	% within strategi	100.0%	0.0%	100.0%
	Count	10	34	44
	positif Expected Count	27.7	16.3	44.0
	% within strategi	22.7%	77.3%	100.0%
Total	Count	58	34	92
	Expected Count	58.0	34.0	92.0
	% within strategi	63.0%	37.0%	100.0%

## Lampiran 5



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
**MITRA RIA HUSADA**

SK Mendiknas No. 207/03/2004 • Rekomendasi Depkes No. HK.03.2.4.1.3970-3971  
SK Mendiknas No. 188/03/2000 • Rekomendasi Depkes No. HK.03.2.4.1.04436

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA**  
NO : 139/Ketua SMRH/IX/2020

**Tentang**  
**PENELITIAN DOSEN PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – SARJANA**  
**TERAPAN KEBIDANAN PERIODE TAHUN 2020 - 2021**  
**STIKES MITRA RIA HUSADA**

**KETUA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

- Menimbang** :
1. bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada (SMRH) Jakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  2. bahwa kegiatan penelitian merupakan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban setiap dosen;
  3. bahwa kegiatan penelitian wajib dilaksanakan oleh seluruh dosen Program Studi Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2021;
  4. bahwa penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di wilayah Indonesia pada bulan Juni 2020 belum menunjukkan tanda – tanda penurunan, justru *trend* yang terjangkit semakin meningkat, mendorong Kemendikbud membuat Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi pada semester gasal TA 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori, mata kuliah praktik, pelaksanaan tugas akhir serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring;
  5. bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Surat Keputusan Ketua SMRH Jakarta.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang RI Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
  2. Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang – Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  4. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
  6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
  8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9. Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19;
10. Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan pada TA 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19;
14. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 1 Tahun 2020 tertanggal 16 Maret 2020, tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
15. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran COVID-19;
16. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 262/E.E2/KM/2020 tertanggal 23 Maret 2020, tentang Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19;
17. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 Maret 2020, tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan;
18. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2/KR/2020, tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan;
19. Surat Keputusan Ketua SMRH Jakarta Nomor : 104/Ketua SMRH/VI/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Daring Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan dan Diploma III Kebidanan Semester Gasal TA 2020/2021 STIKes Mitra RIA Husada Jakarta;
20. Surat Keputusan Ketua SMRH Jakarta Nomor 104A/Ketua SMRH/VI/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Daring TA 2020/2021 di SMRH Jakarta;

**Memperhatikan** : Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.

#### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan Pertama** : Setiap dosen Program Studi Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan SMRH Jakarta wajib melaksanakan kegiatan penelitian pada periode tahun 2020 sampai dengan 2021.

- Kedua** : Setiap dosen Program Studi Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan SMRH Jakarta melakukan 1 (satu) kali penelitian dalam 1 (satu) tahun.
- Ketiga** : Nama dosen Program Studi Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan SMRH Jakarta berikut ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 9 September 2020

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)**  
**Mitra RIA Husada**



**Dra. Sri Danti Anwar, MA**  
**Ketua**

- Tembusan :
1. Waket I, II dan III SMRH Jakarta
  2. Kabag UPPM
  3. Kabag SDM
  4. Arsip

### Lampiran 3

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	<b>Dr. Dina Martha Fitri.,SSiT.,M.Pd</b>
2	Jenis Kelamin	<b>Perempuan</b>
3	Jabatan Fungsional	<b>Asisten Ahli</b>
4	NIDN	<b>1101128801</b>
5	Tempat Tanggal Lahir	<b>Sirah Pulau Padang, 01 Desember 1988</b>
6	Email	<b>marthadina@ymail.com</b>
7	Nomor HP	<b>081293145087</b>
8	Mata Kuliah yang diampu	<b>Humaniora</b>

#### B. Riwayat Pendidikan

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama PT	STIKes Ngudi Waluyo	Universitas Mulawarman	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kependidikan	Kependidikan
Tahun Masuk	2009	2011	2013

#### C. Pengalaman Penelitian

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Pendanaan</b>
<b>1</b>	<b>2018</b>	Hubungan minat Bidan untuk melanjutkan pendidikan Profesi Bidan di IBI Ranting Ciracas	<b>Institusi (Rp. 3.000.000)</b>
<b>2</b>	<b>2019</b>	Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Paud Tentang Kekerasan Seksual Di KEC. Batu Ampar Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau (Studi Kasus Penelitian Kualitatif)	<b>Institusi (Rp. 3.000.000)</b>

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Pendanaan
1	2019	Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Remaja Dan Permasalahannya Di SMK Muhammadiyah 3 Cileungsi Kelas 11	Institusi (Rp. 2.500.000)
2	2020	Program Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Dengan Media Pembelajaran Di TK Cikal Cendekia Cileungsi	Institusi (Rp. 2.500.000)

#### E. Publikasi

No	Judul	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Hubungan antara Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktik Laboratorium Asuhan Kebidanan Persalinan di Akademi Kebidanan Farama Mulya	Jurnal Inovasi Pendidikan Univ. MH Thamrin	02/2/2018
2	Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Motivasi, Kesiapan dan Hasil Belajar	Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka	19/1/2018
3	Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Paud tentang Kekerasan Seksual di Kec. Batu Ampar Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau (Studi Kasus Penelitian Kualitatif)	Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi	9/2/2021
4	Hubungan Peran Pembimbing Klinik Dengan Metode Problem Based Learning Pada Mahasiswa Kebidanan Di RSUD Cibinong	<i>Research and Development Journal of Education</i>	Special Edition/1/2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai

ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah .

Jakarta, Juni 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dina Martha Fitri', written over a horizontal line.

**Dr. Dina Martha Fitri**